

**STUDI METODE KONSERVASI *EXSITU*  
PADA BUAYA MUARA (*Crocodylus porosus*)  
DI DESA TERITIP KECAMATAN TERITIP  
KABUPATEN BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Yahya Huda  
03520011**



**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG  
MALANG  
2009**

**STUDI METODE KONSERVASI *EXSITU*  
PADA BUAYA MUARA (*Crocodylus porosus*)  
DI DESA TERITIP KECAMATAN TERITIP  
KABUPATEN BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S. Si)

Oleh:  
Yahya Huda  
03520011

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG  
MALANG  
2009**

**STUDI METODE KONSERVASI *EXSITU*  
PADA BUAYA MUARA (*Crocodylus porosus*)  
DI DESA TERITIP KECAMATAN TERITIP  
KABUPATEN BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Yahya Huda  
NIM : 03520011**

Telah disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing I**

**Dr. drh Bayyinatul Muchtaromah, M. Si  
NIP. 150 299 505**

**Dosen Pembimbing II**

**Ahmad barizi, M.A  
NIP.150 283 991**

Tanggal 7 April 2009

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Biologi**

**Dr. drh Bayyinatul Muchtaromah, M. Si  
NIP. 150 299 505**

**STUDI METODE KONSERVASI *EXSITU*  
PADA BUAYA MUARA (*Crocodylus porosus*)  
DI DESA TERITIP KECAMATAN TERITIP  
KABUPATEN BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
YAHYA HUDA  
NIM : 03520011**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan  
Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S. Si)

Tanggal :16 April 2009

<b>Susunan Dewan Penguji :</b>		<b>Tanda Tangan</b>
1. Penguji Utama	: Kiptiyah, M. Si NIP. 150 321 633	( )
2. Ketua	: Dra. Retno Susilowati, M. Si NIP. 132 083 910	( )
3. Sekretaris	: Dr. drh Bayyinatul Muchtaromah, M. Si NIP. 150 299 505	( )
4. Anggota	: Ahmad Barizi,M.A NIP. 150 283 991	( )

**Mengetahui dan Mengesahkan  
Kajur Biologi**

**Dr. drh Bayyinatul Muchtaromah, M. Si  
NIP. 150 299 505**

## MOTTO

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّنْ مَاءٍ فَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَىٰ بَطْنِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَىٰ  
رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَىٰ أَرْبَعٍ تَحْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”

## ***Persembahan***

---

*Ku persembahkan kepada  
Ayah dan Ibu tercinta  
Yang telah menyayangi dan mengasihi ku setulus hati*

*Ku persembahkan kepada  
Adik-adik ku tersayang (Arif, Saiful, Tintia, Dimas, Nifa)  
Semua keluarga di Lamongan dan Kalimantan terima kasih atas do'a dan  
supportnya*

*Ku persembahkan kepada  
Sahabatku (Eva, Mar'ah, Sari dan Fika) terima kasih atas do'a dan  
supportnya*

*Ku persembahkan kepada  
Semua teman-teman Biologi angkatan '03 terima kasih atas bantuan dan  
supportnya selama ini.*

*Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si). Penulis menyadari banyak pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, utamanya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
2. Prof. Drs. H. Sutiman Bambang Sumitro,S.U., DSc selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang
3. Dr. drh. Bayyinatul Muchtaromah, M. Si selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Malang, sekaligus dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing dan memberi masukan selama proses penulisan skripsi ini.
4. Ahmad Barizi, M. A selaku dosen pembimbing integrasi agama dan sains yang telah bersedia membimbing dan memberi masukan selama proses penulisan skripsi ini.
5. Penangkaran Buaya CV. Surya Raya yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk melakukan penelitian

6. Pak Arsyad, pak Aris dan pak Roni yang telah membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini.
7. Ayah dan Ibu yang telah memberikan perhatiannya kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
8. Teman-teman biologi angkatan 2003 yang telah memberi semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Malang, 7 April 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMPAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Batasan Masalah .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konservasi Lingkungan .....	8
2.2 Binatang-Binatang di Muka Bumi .....	10
2.3 Deskripsi Umum Buaya Muara.....	13
2.3.1 Taksonomi.....	13
2.3.2 Morfologi .....	14
2.3.3 Makanan Buaya Muara.....	15
2.3.4 Perkembangbiakan Buaya Muara .....	16
2.3.5 Habitat Buaya Muara .....	20
2.3.6 Penyebaran Buaya Muara .....	20
2.4 Usaha Perlindungan Buaya Muara.....	21
2.4.1 Konservasi Buaya Muara.....	21
2.2.1 Kesejahteraan Satwa ( <i>Animal Welfare</i> ) .....	25
2.5 Deskripsi Wilayah Balikpapan.....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
3.3 Obyek Penelitian .....	28
3.4 Alat dan Bahan .....	29
3.4.1 Alat.....	29
3.4.2 Bahan .....	29
3.5 Prosedur Kerja.....	29
3.6 Analisis Data .....	31
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Menjaga Lingkungan .....	32
4.2 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	36

4.3 Buaya dan Perkembangannya di Penangkaran .....	37
4.4 Makanan Buaya Muara .....	38
4.5 Penyakit Buaya Muara .....	43
4.6 Kandang Buaya Muara .....	46
4.7 Perkembangbiakan Buaya Muara .....	51

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran .....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

No.	Judul	Halaman
	Tabel 1. Laporan Penjualan Kulit <i>Crocodylus porosus</i> , 1997-2001 .....	24
	Tabel 2. Data produksi Kulit dan Daging <i>C.porosus</i> dan <i>C.johnstoni</i> .....	24
	Tabel 3. Matrik SWOT .....	31
	Tabel 4. Luas lantai optimum untuk penangkaran buaya .....	47

## **DAFTAR GAMBAR**

No.	Judul	Halaman
	Gambar 1. Buaya Muara .....	13
	Gambar 2. Kepala Buaya Muara Tampak Lateral dan Dorsal.....	14
	Gambar 3. Peta Teritip .....	27
	Gambar 4. Pintu Masuk Penangkaran Teritip .....	37
	Gambar 5. Salah Satu Produk CV. Surya Raya.....	38
	Gambar 6. Vitamin Buaya Muara .....	39
	Gambar 7. Pemberian Makan Buaya Muara Remaja.....	41
	Gambar 8. Pemberian Makan Buaya Muara Induk.....	42
	Gambar 9. Buaya Muara Terluka.....	44
	Gambar 10. Kandang Karantina Anakan ukuran (1,5 x 3 m) .....	45
	Gambar 11. Kandang Anakan Ukuran (4 x 3 m) .....	47
	Gambar 12. Kandang Remaja ukuran (6 X 4 m) .....	48
	Gambar 13. Kandang indukan unit 2 Ukuran (42 x 40 m).....	49
	Gambar 14. Kandang Indukan Unit 3 Ukuran (60 x 40 m) .....	49
	Gambar 15. Pembersihan Kandang.....	51
	Gambar 16. Sarang kandang Indukan Unit 1 dan 2 Ukuran (3 x 3 m) .....	52
	Gambar 17.Tempat Penetasan Buaya Muara.....	56
	Gambar 18. Penyeleksian Jenis Kelamin Buaya Muara .....	58
	Gambar 19. Kurangnya Penyortiran .....	59

## ABSTRAK

Huda, Yahya. 2009. Studi Metode Konservasi Exsitu pada Buaya Muara (*Crocodylus porosus*) di Desa Teritip Kecamatan Teritip Kabupaten Balikpapan Kalimantan Timur.

Pembimbing:Dr.drh Bayyinatul Muchtaromah,M.Si dan Ahmad Barizi,M. A.

**Kata kunci:** Buaya Muara, Konservasi *exsitu*

Allah menjelaskan dalam surat Ar-Ruum 41 bahwa kerusakan yang terjadi di darat dan laut akibat perbuatan manusia dan Allah memperingatkan kepada manusia untuk kembali ke jalan yang benar dengan melakukan pelestarian lingkungan. Pelestarian Buaya Muara dapat dilakukan dengan cara konservasi *insitu* dan *exsitu*. Konservasi *insitu* jika konservasi terhadap satwa liar tersebut dilakukan di habitat aslinya dan konservasi *exsitu* jika dilakukan di luar habitat aslinya, termasuk habitat buatan untuk memenuhi tujuan pemanfaatan yang lestari, perlu dilakukan pengelolaan satwa liar di luar habitat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode penangkaran Buaya Muara di Desa Teritip Kecamatan Teritip Kabupaten Balikpapan Kaltim. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2008, di penangkaran buaya CV. Surya Raya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah pengamatan secara langsung pada obyek penelitian dan dilengkapi dengan wawancara kepada pihak terkait untuk mendapatkan kelengkapan data. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengelolaan penangkaran buaya di teritip Kalimantan Timur terdapat kekurangan dan kelebihan. Kekurangannya antara lain: (1) jumlah makan 2 kg/ekor buaya remaja dan 4 kg/ekor buaya indukan dengan frekuensi pemberian makan 2 kali satu minggu, pemberian makan ini kurang memenuhi kebutuhan makan buaya. (2) kurangnya tim ahli kesehatan yang khusus menangani penyakit/memantau kesehatan buaya secara kontinu, (3) frekuensi penyortiran belum terjadwal dengan teratur sehingga sering terjadi keterlambatan penyortiran yang dapat mengganggu pertumbuhan buaya dalam. Kelebihannya antara lain: (1) penempatan individu dalam kandang sudah baik dan berdasarkan pengelompokan umur dan ukuran tubuh yaitu kandang anakan, kandang remaja dan kandang indukan, (2) fasilitas dalam kandang sudah lengkap antara lain lantai, kolam, air, tempat berjemur dan tempat bernaung, (3) kebersihan kandang sudah dilakukan dengan baik dan kontinu (4) penyortiran sudah baik, berdasarkan usia dan ukuran yaitu penyortiran berdasarkan ukuran tubuhnya dan (5) proses penetasan menggunakan media campuran pasir dan kompos dengan perbandingan 75% pasir dan 25% kompos atau dengan perbandingan yang sama. Telur diletakkan dalam keranjang yang telah berisi media dan diberi lampu untuk mengatur suhu agar mencapai kisaran 32-33 derajat celcius, untuk menjaga kelembaban media disemprot air hingga mencapai kisaran suhu 90.